



## PENERAPAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK SISWA

Endang Sriningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Mataram

<sup>1</sup>Contributor Email: ningsihendang68@gmail.com

### Abstract

*The preliminary research showed that the average of student learning outcomes in Music Subjects is still in the low category. The reflection process shows that the previous teaching and learning process was not connected with the student real life. The strategy of teaching and learning that connect and near to the student activities is contextual teaching and learning (CTL). The aims of this research are to describe: (1) the teacher activities while implementing CTL; (2) the student activities in the implementation of CTL; and (3) the increasing of student learning outcomes in playing musical instrument recorder in accordance with the notation of music after CTL process. The research methodology is Classroom Action Research (CAR) which consists of three cycles (Kemmis & Mc. Taggart). The model of CAR consists of four steps that are planning, actuating, observing, and reflection. This research was conducted in SMPN 4 Mataram with the subject of students in class IX 4 that consists of 29 people in Odd semester of Academic Year 2017/ 2018. The results of the research showed an improvement of teacher activities in the first cycle to the second cycle and the second cycle to the third cycle around 13.51% and 7.14%. The improvement of student activities in the first cycle to the second cycle and the second cycle to the third cycle around 10.71% and 9.67%. Moreover, the improvement of teacher and students' activities lead to the improvement of student learning outcome on knowledge aspect which increased on the first cycle to the second cycle and the second cycle to third cycle around 16 point and 12 point, and on the skills aspect increased on the on the first cycle to the second cycle and the second cycle to third cycle around 13 point and 8 point.*

**Keywords:** *playing music, learning outcomes, CTL strategy*

## **A. Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan dan penataran, maupun penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non-pembelajaran secara profesional. Dalam Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 9 dinyatakan bahwa Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru dan pendidik lainnya, serta tenaga kependidikan (Simbolon, 2015: 5-6).

Guru sebagai peneliti berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta usaha dan kemampuan para siswa dalam menerima materi pelajaran. Efektivitas pembelajaran juga dicirikan oleh hasil belajar siswa di atas kriteria minimal yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas pembelajaran yang sedang dilakukan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum ke setelah pembelajaran dengan menerapkan strategi tertentu.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran Seni Musik di kelas IX.4 SMPN 4 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik masih rendah. Pada umumnya siswa tidak memahami notasi musik dan cara memainkan alat musik rekorder dengan tepat. selain itu, keterampilan dalam memainkan alat musik recorder masih rendah, tidak sesuai dengan notasi musik, dan cenderung mengikuti kemauan sendiri.

Hasil refleksi terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran sebelumnya kurang melibatkan hal-hal yang kontekstual; (2) siswa malas dan malu untuk memainkan alat musik sendiri di depan kelas; (3) aktivitas

pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa kurang kreatif; dan (4) penggunaan media pembelajaran (alat peraga, alat bantu, dan sumber belajar lain) oleh guru kurang optimal. Pada umumnya dalam mempelajari seni musik khususnya belajar tentang suatu lagu, siswa lebih senang menghafal dari pada memahami lagu yang sedang diajarkan.

Orang yang memiliki jiwa seni selalu menyukai hal-hal yang indah, karena keindahan bagian dari kesenian. Dalam mempelajari seni musik khususnya lagu, indah saja tidak cukup, harus benar sesuai dengan notasi yang telah ditulis oleh komponis. Agar seseorang mampu memainkan alat musik tersebut dengan menghasilkan nada-nada yang benar dan enak didengar, diperlukan kesabaran dan ketekunan serta lagu-lagu yang sederhana dan dekat dengan siswa sehingga siswa mudah memahami notasi musik pada lagu tersebut. Selain itu, kepekaan pendengaran dan kemahiran menggerakkan jari-jari tangan sangat dibutuhkan dalam bermain musik. Hal ini merupakan salah satu faktor penting bagi siswa dalam memainkan alat musik tertentu.

Strategi *Contextual Learning Teaching (CTL)* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari (Hardini, 2012: 62-63). Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba membimbing para siswa Kelas IX.4 SMPN 4 Mataram dalam memainkan lagu *Kokoro No Tomo* menggunakan alat musik recorder dengan menerapkan strategi *CTL*. Melalui strategi *CTL*, siswa dapat memainkan lagu yang dekat dengan kehidupan siswa sesuai dengan notasi dengan menggunakan alat musik yang sederhana, berlatih bersama, dan dibimbing oleh guru. Dengan demikian, diharapkan para siswa termotivasi untuk belajar bermain musik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik.

Berdasarkan paparan hasil refleksi pembelajaran di atas, rumusan masalah penelitian terdiri dari:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru mata pelajaran Seni Musik dalam pembelajaran dengan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.4 SMPN 4 Mataram dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IX.4 SMPN 4 Mataram dalam pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik dengan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik setelah diterapkan strategi CTL pada mata pelajaran Seni Musik?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik, sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas guru mata pelajaran Seni Musik dalam pembelajaran dengan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.4 SMPN 4 Mataram dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik.
2. Peningkatan aktivitas siswa kelas IX.4 SMPN 4 Mataram dalam pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik dengan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IX 4 SMP Negeri 4 Mataram dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik setelah diterapkan strategi CTL pada mata pelajaran Seni Musik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Musik dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Musik terutama dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik.
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa secara kreatif dan inovatif.
- d. Meningkatkan budaya belajar siswa.

2. Guru

- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Musik.
- b. Menuntaskan masalah-masalah pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang inovatif dapat diaktualisasikan secara sistematis dan efektif.
- c. Meningkatkan keterampilan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

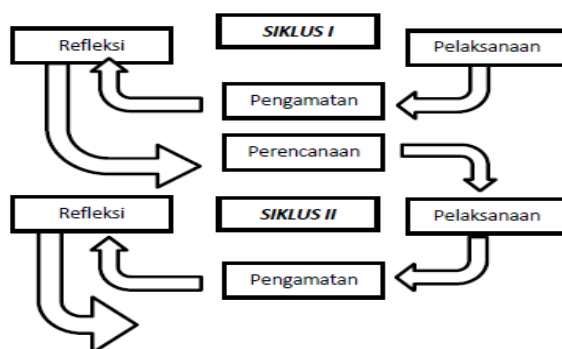
3. Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan sekolah.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan dan mengembangkan fasilitas, media, dan sumber belajar.

**B. Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan berupa strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Musik dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik. Penelitian ini dilakukan terhadap 29 orang siswa (laki-laki 13 orang dan perempuan 16 orang) kelas IX.4 SMPN 4 Mataram pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 selama tiga bulan dari bulan Agustus s.d. November 2017.

Adapun model PTK yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.



*Gambar 1. Langkah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart*

Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus sesuai dengan prosedur pada metode PTK dengan model Kemmis & Mc. Taggart. Setiap siklus dilakukan melalui empat tahap, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Perencanaan tindakan dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk RPP dengan menerapkan strategi CTL. RPP yang telah dikembangkan dilaksanakan dalam pembelajaran untuk menerapkan langkah-langkah pada strategi CTL. Observer dalam hal ini adalah pengawas sekolah mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan strategi CTL, kemudian menguji kemampuan siswa menggunakan teknik tes dan praktik terkait cara memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik. Akhirnya, guru sebagai peneliti melakukan refleksi terhadap temuan-temuan yang didapatkan pada tahap observasi untuk selanjutnya dirumuskan rekomendasi-rekomendasi untuk siklus berikutnya.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi menggunakan lembar observasi, tes menggunakan lembar evaluasi, dan praktik menggunakan lembar penilaian kinerja siswa dalam

memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik. Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Aktivitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL dari siklus I, II, dan III.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL dari siklus I, II, dan III.
- c. Hasil belajar siswa siklus I, II, dan III meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan tentang cara memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu *Kokoro No Tomo*.

Ketiga jenis data di atas dianalisis secara kuantitatif dengan cara menghitung persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap langkah dalam strategi CTL menggunakan rumus berikut:

$$SA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang Diamati}}$$

Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu *Kokoro No Tomo* dianalisis dengan cara mengkonversi skor hasil belajar siswa menjadi skala 100 menggunakan rumus berikut.

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya, data hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung rerata hasil belajar siswa.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus selama tiga bulan dari bulan Agustus s.d. November 2017 dengan menerapkan tindakan berupa strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Musik. Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian terkait pada setiap siklus berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi CTL, serta hasil belajar siswa pada aspek

pengetahuan yang diperoleh melalui tes dan aspek keterampilan yang diperoleh melalui praktik memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu Kokoro No Tomo.

### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Agustus 2017, pukul 08.30-10.35. Hasil penelitian pada siklus I berupa skor aktivitas guru dan skor aktivitas siswa yang terungkap melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta rerata skor hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu Kokoro No Tomo disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

*Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I*

| <b>Data</b>                      | <b>Skor/Rerata Skor</b> |
|----------------------------------|-------------------------|
| Aktivitas Guru                   | 3,7                     |
| Aktivitas Siswa                  | 2,8                     |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan  | 69                      |
| Hasil Belajar Aspek Keterampilan | 66                      |

Pada siklus I ini, guru kesulitan untuk menentukan waktu mengerjakan seluruh perangkat pembelajarn. Hal ini karena guru mengajar 25 jam per minggu, meskipun pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik. Pada siklus I ini juga siswa pada umumnya belum mampu memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik dan tidak semua siswa bersedia maju untuk mencoba memainkan alat musik recorder. Aspek aktivitas siswa yang meliputi keaktifan, kerjasama, dan keberanian mengemukakan gagasan atau ide dinilai oleh pengawas sekolah sebagai observer dengan rubrik sebagai berikut:

- a. Aspek keaktifan meliputi frekuensi menyampaikan pertanyaan, pendapat, dan bekerja

Skor 1 : Jika tidak aktif atau tidak pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 2 : Jika kurang aktif atau pernah bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 3 : Jika aktif atau sering bertanya, berpendapat, dan bekerja

Skor 4 : Jika sangat aktif atau selalu bertanya, berpendapat, dan bekerja

- b. Aspek kerja sama meliputi banyaknya siswa yang dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Skor 1: Jika tidak bisa bekerja dengan semua anggota (bekerja sendiri)

Skor 2: Jika bisa bekerjasama dengan atau orang anggota lainnya

Skor 3: Jika bisa bekerjasama dengan beberapa anggota lainnya

Skor 4: Jika bisa bekerjasama dengan semua anggota

- c. Aspek keberanian dalam mengemukakan gagasan/ ide meliputi frekuensi menyampaikan ide/gagasan

Skor 1: Jika tidak pernah mengeluarkan ide/ gagasan

Skor 2: Jika pernah mengeluarkan ide/gagasan

Skor 3: Jika sering mengeluarkan ide/gagasan

Skor 4: Jika selalu mengeluarkan ide/gagasan

Pada siklus I ini, peneliti melakukan kegiatan refleksi untuk menganalisis temuan-temuan terkait data hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, rerata tes tertulis dan rerata tes praktik sebagai berikut:

*Tabel 2 Analisis Hasil Penelitian Siklus I*

| No. | Data                            | Indikator Keberhasilan | Perolehan Skor/ Rerata Skor | Keterangan   |
|-----|---------------------------------|------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1.  | Aktivitas Guru                  | $\geq 4,0$             | 3,7                         | Belum Tuntas |
| 2.  | Aktivitas Siswa                 | $\geq 3,2$             | 2,8                         | Belum Tuntas |
| 3.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 69                          | Belum Tuntas |
| 4.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 66                          | Belum Tuntas |

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi CTL masih belum optimal, sehingga hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan belum memenuhi indikator keberhasilan. Setelah diadakan refleksi hasil tindakan I, maka ditemukan permasalahan yang menjadi kendala, sehingga hasilnya belum sesuai dari yang diharapkan, antara lain: (1) perencanaan yang kurang optimal; (2) proses pembelajaran yang kurang kondusif; dan (3) kurangnya kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan tindakan sesuai rekomendasi pada siklus I berupa: (1) mengefektifkan pelaksanaan

pembelajaran; (2) mengoptimalkan pelaksanaan pembimbingan dalam proses pembelajaran; dan (3) mengoptimalkan waktu untuk setiap kegiatan.

### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Pada siklus II ini, peneliti sudah menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 September 2017, pukul 08.30-10.35. Seperti halnya pada siklus I, hasil penelitian pada siklus II berupa skor aktivitas guru dan skor aktivitas siswa yang terungkap melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta rerata skor hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu Kokoro No Tomo disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

*Tabel 3 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II*

| <b>Data</b>                     | <b>Skor/Rerata Skor</b> |
|---------------------------------|-------------------------|
| Aktivitas Guru                  | 4,2                     |
| Aktivitas Siswa                 | 3,1                     |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | 85                      |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | 79                      |

Pada siklus II ini, siswa mulai antusias mengikuti pelajaran memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat. Keseriusan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik tersebut berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai siswa. Pada akhir siklus II ini, peneliti melakukan kegiatan refleksi untuk menganalisis temuan-temuan terkait data hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, rerata tes tertulis, dan rerata tes praktik sebagai berikut:

*Tabel 4 Analisis Hasil Penelitian Siklus II*

| No. | Data                            | Indikator Keberhasilan | Perolehan Skor/<br>Rerata Skor | Keterangan   |
|-----|---------------------------------|------------------------|--------------------------------|--------------|
| 1.  | Aktivitas Guru                  | $\geq 4,0$             | 4,2                            | Tuntas       |
| 2.  | Aktivitas Siswa                 | $\geq 3,2$             | 3,1                            | Belum Tuntas |
| 3.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 85                             | Tuntas       |
| 4.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 79                             | Belum Tuntas |

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi CTL telah optimal dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian, namun aktivitas siswa masih belum optimal dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi CTL yang masih belum optimal menyebabkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan belum memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan tindakan sesuai rekomendasi pada siklus II berupa: (1) mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran; (2) mengoptimalkan pelaksanaan pembimbingan dalam proses pembelajaran; (3) mengoptimalkan waktu untuk setiap kegiatan; dan (4) memberikan reward kepada setiap siswa yang memiliki skor hasil belajar di atas KKM yang telah ditetapkan.

### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III**

Pada siklus III ini, peneliti menyadari kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I dan II, dan berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Oktober 2017, pukul 08.30-10.35. Seperti halnya pada siklus I dan II, hasil penelitian pada siklus III berupa skor aktivitas guru dan skor aktivitas siswa yang terungkap melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta rerata skor hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik pada lagu Kokoro No Tomo disajikan pada Tabel 5 di bawah ini:

*Tabel 5 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III*

| Data                            | Skor/Rerata Skor |
|---------------------------------|------------------|
| Aktivitas Guru                  | 4,5              |
| Aktivitas Siswa                 | 3,4              |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | 97               |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | 87               |

Pada siklus III, siswa semakin antusias mengikuti pelajaran memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik, sehingga pemahaman mereka terkait dengan materi pelajaran semakin meningkat. Keseriusan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran memainkan alat musik recorder sesuai dengan notasi musik tersebut berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai siswa. Pada siklus III ini, peneliti melakukan kegiatan refleksi untuk menganalisis temuan-temuan terkait data hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, rerata tes tertulis, dan rerata tes praktik sebagai berikut:

*Tabel 6 Analisis Hasil Penelitian Siklus III*

| No. | Data                            | Indikator Keberhasilan | Perolehan Skor/Rerata Skor | Keterangan |
|-----|---------------------------------|------------------------|----------------------------|------------|
| 1.  | Aktivitas Guru                  | $\geq 4,0$             | 4,5                        | Tuntas     |
| 2.  | Aktivitas Siswa                 | $\geq 3,2$             | 3,4                        | Tuntas     |
| 3.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 97                         | Tuntas     |
| 4.  | Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | $\geq 80$              | 87                         | Tuntas     |

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi CTL telah optimal dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan telah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian cukup dilaksanakan sampai siklus III.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.4 SMPN 4 Mataram pada mata pelajaran Seni Musik sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi CTL meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 13,51% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 7,14%. Skor aktivitas guru dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL pada siklus I sebesar 3,7 dan meningkat menjadi 4,2 pada siklus II dan 4,7 pada siklus III.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi CTL meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 10,71% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,67%. Skor aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL pada siklus I sebesar 2,8 dan meningkat menjadi 3,1 pada siklus II dan 3,4 pada siklus III.
- c. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 16 poin dan dari siklus II ke siklus III sebesar 12 poin. Rerata skor hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan setelah pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL pada siklus I sebesar 69,00 dan meningkat menjadi 85,00 pada siklus II dan 97,00 pada siklus III. Begitu pula dengan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13 poin dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8 poin. Rerata skor hasil belajar siswa pada aspek keterampilan setelah pembelajaran mata pelajaran Seni Musik dengan menerapkan strategi CTL pada siklus I sebesar 66,00 dan meningkat menjadi 79,00 pada siklus II dan 87,00 pada siklus III.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Drs. Jupni Amr (Kepala SMPN 4) yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PTK, Bapak Syerif Ali Ahmadi, S.Pd., MBA sebagai observer, dan siswa kelas IX 4 semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Negeri 4 Mataram yang telah bekerja sama sebagai subjek penelitian.

### Daftar Referensi

- Abbasi, V., & Marzieh, K. (2017). Law Part of the Framework for Accountability in Policy Interpretation and Practice. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(1), 91-100. doi:10.26811/peuradeun.v5i1.122
- Australia, Adelaide, 2015 Rumus prosentase ketuntasan belajar, <https://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar>. Hlm. 48-49
- Hardini, Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta. Familia (Group Relasi Inti Media). Hlm. 59-63
- Nufiar, N., & Idris, S. (2016). Teacher Competence Test of Islamic Primary Teachers Education in State Islamic Primary Schools (MIN) of Pidie Regency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 309-320. doi:10.26811/peuradeun.v4i3.105
- Simbolon, Bistok. 2015. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, <https://www.kemendiknas.go.id/sites/default/files/produkhum/Perpres%20Nomor%2014%20Tahun%202015.pdf>. Hlm. 5-6. 8 Maret 2017
- Tabrani ZA. (2013). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan Keagamaan Islam (Tantangan Terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah). *Serambi Tarbawi*, 1(2), 65-84.